|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| E:\Bidar\JURNAL OLYMPIA\Picture\head copy.png |  ***Jurnal*** http://journal.binadarma.ac.id/index.php/olympia |  |
| **Peran Olahraga Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga****Novri Asri1, Elzas Nurajab2, Yassir Mustakim Nur3, Adityo Agustiawan4**Universitas Mitra Karya, Indonesia1, STKIP Pasundan Cimahi, Indonesia2, Sekolah Dasar Negeri 60 Tondon, Indonesia3, Universitas Mitra Karya, Indonesia4 |
| **Info Artikel**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Sejarah Artikel:*Diterima Oktober 2021Disetujui November 2021Dipublikasikan Desember 2021\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Keywords: Olahraga Pendidikan, Prestasi Olahraga.* | **Abstrak**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Olahraga pendidikan merupakan suatu pondasi dari berjalannya suatu pembangunan dan pembinaan olahraga prestasi yang dapat membawa suatu bangsa mencapai kejayaannya dikancah dunia. Prestasi olahraga sebagai alat dalam membangun kesejahteraan masyarakat di bidang olahraga sehingga olahraga prestasi akan membawa kepada sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini mengunakan metode literature review dengan menggunakan 10 sumber jurnal serta hanya diambil 5 sumber jurnal dengan pertimbangan atas kesesuaian dengan variabel penelitian. Sumber diambil dari Google Scholar, SAGE, Science Direct, Journal UPI, Journal Unesa, Sains Riset Universitas Jabal Ghafur yang berhubungan dengan variabel. Kesimpulan peran olahraga pendidikan dalam meningkatkan prestasi olahraga dirasakan sangat penting karena pondasi awal dari pada prestasi olahraga adalah pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi yaitu melalui olahraga pendidikan dengan dukungan pemerontah dan guru pendidikan jasmani di sekolah.***Abstract****\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**Sports education is a foundation of the progress of a development and development of achievements that can bring a nation to achieve its glory on the world stage. Sports achievements as a tool in building community welfare in the field of sports so that sports achievements will provide quality human resources. This study uses a literature review method using 10 journal sources and only takes 5 journal sources by considering the suitability of the research variables. Sources are taken from Google Scholar, SAGE, Science Direct, UPI Journal, Unesa Journal, Jabal Ghafur University Science Research related to variables. The conclusion of the role of sport in improving sports achievement is felt to be very important because the initial foundation of achievement is the coaching and breeding of achievement sports, namely through sports education with the support of the government and physical education teachers in schools.*  |
| E-mail: novriasri.na@gmail.com1\*Elzasnurajab80@gmail.com2Yassirmn90@gmail.com3Adityoagustiawan@umika.ac.id4  | ISSN 2656-5986 (online)ISSN 2656-5994 (cetak) |

## Pendahuluan

#### Olahraga Pendidikan merupakan salah satu hal yang mendasar untuk kebutuhan manusia di abad 21 ini, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna bersaing dengan kemajuan dunia dalam segala bidang termasuk olahraga. Olahraga pendidikan adalah suatu kawasan olahraga yang spesifik yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal. Aktivitas jasmani pada umumnya atau olahraga pada khususnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan (Lutan, 1998). Olahraga sebagai tonggak dari kegemilangan suatu negara dan pembentukan suatu karakter bangsa. Selain itu olahraga bertujuan untuk membentuk masyarakat yang bugar, sehat, dan berprestasi. Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2005 Bab II Pasal 4 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi tujuan Keolahragaan nasional sebagai berikut “ Keolahragaan nasional bertujuan mamlihara dan meningkatkan kesehtan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”(UU No 3 Tahun 2005, 2005). Kemajuan olahraga suatu bangsa dalam mencapai prestasi olahraga tidak dapat diraih dengan instan, harus melalui proses yang panjang dalam mencapai prestasi yang tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut salah satu jalanya adalah melalui olahraga pendidikan. Olahraga Pendidikan saling berhubungan erat dengan perkembangan olahraga yang lebih menjurus kepada tercapainya tujuan pendidikan melalui aktivitas olahraga dalam meningkatkan sumber daya manusia dilingkungan sekolah. Olahraga pendidikan juga sangat beperan penting dalam meningkatkan prestasi olahraga siswa. Berkembangnya olahraga disekolah harus dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membentuk gerak dan teknik keterampilan yang merupakan penunjang meraih prestasi dalam olahraga yang diminati baik nasional maupun internasional(Barat, Por, & Olahraga, 2003). Olahraga pendidikan dijalankan melalui pendidikan jasmani sebagai proses dalam membentuk dan mengembangan ilmu pengetahuan, kebugaran jasmani, kesehatan, dan kepribadian. Selain itu olahraga pendidikan melalui pendidikan jasmani harus dapat mendukung dan meningkatkan prestasi olahraga. Prestasi olahraga sagalah salah satu wadah dalam menciptakan kebanggaan bagi bangsa, oleh karena itu penjas harus dapat pondasi dalam pembentukan atlet-atlet handal yang dapat berprestasi baik nasional atau internasional. Prestasi olahraga yang baik akan menjadi sebuah kebanggan bagi suatu bangsa, oleh karena itu penciptaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang olahraga seharusnya dimula sejak dini, sehingga harus dipersiapkan sedini mungkin agar dapat berkembang dan mencapai prestasi yang optimal melalui program pembibitan dan pembinaan prestasi sejak usia dini (Khoirunnisa & Endro Puji Purwono, 2012). Dalam hal ini maka peran guru pendidikan jasmani sangatlah penting dalam peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga disekolah. Guru pendidikan jasmani sangat berperan penting dalam menguatkan olahraga baik secara pendidikan, prestasi dan kreatifitas sehingga sasaran pembangunan dan pembinaan dapat tercapai yaitu prestasi olahraga Indones (Komarudin, 2015).

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

Penulisan artikel ini menggunakan metode literature review, dimana penulisan ini merupakan mereview artikel-artikel yang berkaitan dengan variabel. metode literature review adalah suatu metode mengumpulkan data atau sumber yang berasal dari jurnal, artikel, buku, internet dan pustaka yang akurat dengan topik dalam penulisan melalui metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan (Nursalam, 2016). Dalam melakukan literature review harus melalui 5 tahapan yaitu 1). Memahami pokok bahasan yang berkaitan dengan tujuan pembuatan artikel, 2). Mengidentifikasi sumber-sumber yang di review, 3). Menganalisis dan mengasosiasikan hasil yang telah di review, 4). Menyusun kalimat dari hasil review, 5). Mengoreksi susunan kalimat (Rafika & Heryanto, 2020).

Dalam melakukan pengumpulan data terjaring 10 sumber, dimana dari sepuluh sumber tersebut hanya 5 sumber yang dapat direview berdasarkan terbitan 10 tahun terakhir. Dari 5 artikel tersebut diambil dari Google scholar, SAGE, ScienceDirect, Journal UPI, Journal Unesa, Sains Riset Universitas Jabal Ghafur, dengan memasukan kata kunci “olahraga pendidikan, pendidikan jasmani, dan prestasi olahraga”.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil pencarian literature dan dianalisa secara seksama maka didapatkan peran olahraga pendidikan dalam meningkatkan prestasi olahraga sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Kirk, &, & Gorely, 2000) dengan judul Challenging thinking about the relationship between school physical education and sport performance, disimpulkan bahwa hasilnya adalah dalam Pandangannya menurut Kirk & Gorely, tidak perlu bagi kami untuk melihat tujuan pendidikan jasmani sekolah dan prestasi olahraga sebagai sesuatu yang terpisah satu sama lain. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi komunitas pendidikan jasmani dan olahraga adalah, seperti yang disarankan Murdoch kurang dari satu dekade lalu, koordinasi, kerja sama, dan komunikasi di antara semua pihak yang berkepentingan. Dalam konteks ini, kita membutuhkan profesional pendidikan jasmani dan olahraga yang siap mengambil risiko dalam proses menjadi kreatif dan inovatif, dan administrator dan politisi yang siap mendukung praktisi dalam tujuan ini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno, Zulkarnaen, & Mochtaria M.Noh, 2012) dengan judul Peran Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Pontianak, disimpulkan bahwa hasilnya adalah Pembinaan dan pengembangan olahraga yang di mulai anak usia dini atau usia sekolah sebagai langkah awal pembinaan mengarah pada pembinaan prestasi. Hal ini tentu tidak terlepas dari sistem pembinaan, tenaga keolahragaan, sarana prasarana dan pendanaan. Peran Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga dalam Sistem Pembinaan Keolahragaan Sistem pembinaan keolahragaan pada umumnya menganut dua hal yakni sistem pembinaan olahraga yang menonjolkan pada olahraga elit (Elit Sport) dan pembinaan olahraga yang memfokuskan pada budaya gerak (sport and movement culture). Olahraga elit dicirikan adanya kompetisi dan maksimalisasi prestasi. Kemenangan merupakan sesuatu yang di agungkan, apapun bentuknya. Dampak negatif yang ada seperti penggunaan obat perangsang (doping), eklsploitasi fisik dan kekerasan. Medali secara faktual memang merupakan ukuran keberhasilan, namun hanyalah sebagian, dan bukan segala-galanya. Selain itu, bangunan olahraga sebagai sebuah sistem bukan hanya menyangkut olahraga prestasi saja, tetapi juga olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan. Sementara dua bangunan olahraga tersebut tidak harus berujung pada prestasi olahraga Keterkaitan empat dimensi dasar pembangunan olahraga, seperti partisipasi, ruang terbuka, kebugaran dan sumber daya manusia tersebut sangat erat sekali. Satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan akan bermuara kepada peningkatan atlet berprestasi di bidang olahraga.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Komarudin, 2015) dengan judul Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Sistem Pembangunan dan Pembinaan Olahraga Di Indonesia, disimpulkan bahwa hasilnya adalah Pada hakikatnya olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan sekaligus merupakan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pembangunan bangsa dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya insani, terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani, serta ditujuan untuk membentuk watak dan kepribadian yang memiliki displin dan sportivitas yang tinggi. Di samping itu, pembangunan olahraga juga dijadikan sebagai alat untuk memperlihatkan eksistensi bangsa melalui pembinaan prestasi yang setinggi-tingginya. Untuk melaksanakan sistem pembangunan dan pembinaan olahraga, perlu melakukan berbagai upaya penggalangan dan penggalian terhadap potensi yang ada sesuai dengan sistem piramida yang selama ini telah dilakukan.Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberdayakan peran guru pendidikan jasmani khususnya dalam tahapan pemassalan dan pembibitan olahraga melalui pendidikan jasmani di sekolah dan di masyakarat. Peran guru pendidikan jasmani dalam sistem pembangunan dan pembinaanolahraga di Indonesia dapat berbentuk tenaga penggerak olahraga yang berfungsi sebagai motivator, organisator dan sumber belajar sehingga memungkinkan segenap siswa dan lapisan warga masyarakat melakukan olahraga dan berbagai aktivitas jasmani.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Iyakrus, 2018) dengan judul Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Prestasi, disimpulkan bahwa hasilnya adalah keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dalam membentuk komponen fisik akan menunjang keberhasilan prestasi olahraga. Beberapa saran untuk mencapai sasaran tersebut di atas maka: 1). Pedidikan Jasmani harus diajarkan oleh guru-guru pendidikan jasmani yang berkopeten sesuai dengan cabang olahraganya, 2). Setiap sekolah sebaiknya memiliki kelengkapan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, 3). Jika prestasi olahraga ingin lebih maju maka pembenahan kepada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. 4). Sekolah wajib menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswanya yang ingin mengembangakan prestasi olahraga.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Amirzan, 2017) dengan judul Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Usia Dini Pada SD Negeri 2 Percontohan Tijue, disimpulkan bahwa hasilnya adalah berdasarkan hasil penelitian dari 26 tabel atau soal pada angket hanya tiga table yang mencerminkan bahwa pembinaan olahraga usia dini tidak berjalan sebagai mana mestinya, sedangkan 23 tabel yang lainnya dapat dujadikan sebagai acuan kegiatan pembinaan prestasi olahraga usia dini telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh bukti-bukti yang telah dikumpulkan, maka dapat dikemukakan bahwa pembinaan prestasi olahraga usia dini di SD Negeri 2 Percontohan Tijuetelah dilaksanakan dengan baik, artinya kegiatan pembinaan yang telah terprogram, didukung oleh guru PJOK yang memenuhi keriteria kelayakan sebagai guru dan pelatih, mendapat persetujuan dari semua guru kelas dan seluruh karyawan yang ada, kegiatan pembinaan dibiayai seluruhnya oleh sekolah dan wali murid, serta kepala sekolah memberikan dukungan sepenuhnya dalam kegiatan pembinaan prestasi program usia dini di sekolah tersebut. Guru PJOK bersama siswa telah mengawali program pembinaan yang matang dengan kegiatan yang cukup bearti untuk membina prestasi siswa yang diikuti dengan antusiasme tinggi, dukungan alat dan fasilitas yang cukup, termasuk dana transportasi siswa yang memadai, mengapat dukungan orang tua siswa secara baik, penerapan latihan yang berimbang antara fisik dan tehnik, dan dalam situasi menghadapi pertandingan juga diberikan latihan dengan sasaran membina mental agar siap menghadapi lawan, segala kelemahan dalam pertandingan dibahas dengan seksama dan diperbaiki pada latihan berikutnya, pembinaan ini telah menjadi program tetap yang mengarah pada pembinaan prestasi olahraga usia dini secara terus menerus atau berkesinambungan.

Pada penelitia Kirk & Gorely (2000) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang tidak dapat disamakan dengan prestasi olahraga, keduanya adalah sesuatu yang terpisahkan satu sama lainnya, namun lebih pada kerjasama dan kerjasama antara semua elemen yang berperan penting guna mencapai tujuan tersebut. Perbedaan dan persamaan penelitian Kirk terdapat dari hasil penelitian yang diungkapkan oleh Sutrisno, dkk (2012). Pada penelitiannya dikemukakan bahwa prestasi olah raga dapat dicapai melalui pembinaan dan pengembangan olahraga pada usia dini atau usia sekolah dimana hal tersebut didukung oleh peran dinas pendidikan, pemuda dan olahraga dimana bukan hanya terkait sistem pembinaan, tenaga keolahragaan, sarana prasarana, dan pendanaan saja yang dapat mendukung dalam pembinaan prestasi tetapi dua hal elemen yang berkaitan lang dalam prestasi olahraga yaitu olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan. Selanjutnya hasil penelitian di atas didukung penelitian yang dilakukan oleh Komarudin(2015) yang menyatakan bahwa dalam membangun kejayaan suatu bangsa adalah dengan menjadikan pembangunan olahraga sebagai alat untuk menciptakan nama bangsa dikenal oleh bangsa lainnya melalui pembinaan prestasi yang tinggi. Untuk mencapai sistem pembanguan dan pembinaan olahraga harus ada usaha untuk menggali potensi sumber daya manusia salah satunya adalah guru pendidikan jasmani dalam tahapan pemasalan serta pembibitan di sekolah dan masyarakat. Iyakrus (2018) mengungkapkan Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dalam membentuk komponen fisik akan menunjang keberhasilan prestasi olahraga. Beberapa saranuntuk mencapai sasaran tersebut di atas maka: 1). Pedidikan Jasmani harus diajarkan oleh guru-guru pendidikan jasmani yang berkopeten sesuai dengan cabang olahraganya, 2). Setiap sekolah sebaiknya memiliki kelengkapan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, 3). Jika prestasi olahraga ingin lebih maju maka pembenahan kepada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. 4). Sekolah wajib menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswanya yang ingin mengembangakan prestasi olahraga. Selanjutnya penelitia Amirzan (2017) menyatakan pembinaan olahraga pada usia dini terhadap prestasi olahraga di SDN 2 percontohan tijue telah berjalan dengan baik, hal tersebut tidak terlepas dari peran guru PJOK yang mumpuni melakukan pembinaan olahraga serta didukung oleh orang tua siswa sehingga siswa dapat berprestasi khususnya prestasi olahraga.

Berdasarkan hasil review dalam pembahasan di atas, ditemukan bahwa peran penting olahraga pendidikan melalui pendidikan jasmani sesuai dengan arahan UU No 3 Tahun 2005 dalam peningkatan prestasi olahraga dimana pembanguan dan pembinaan pada usia dini di sekolah harus dilaksanakan dengan baik. Serta peran penting guru pendidikan jasmani dalam memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam hal pengembangan dan pembinaan olaraga prestasi di sekolah, yang pada akhirnya nanti dapat membawa nama baik dan kejayaan bangsa Indonesia.

Berdasarkan tinjauan literature review yang penulis lakukan, penulis masih merasa banyak kekurangan yang harus didiskusikan dan dikaji kembali dalam hal penelitian peran olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dalam peningkatan prestasi olahraga. Masih kurangnya referensi yang penulis temukan berindikasi bahwa masih kurangnya penelitian yang dilakukan sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang harus dilaksanakan dalam bidang olahraga pendidikan yang berkaitan dengan olahraga prestasi.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari literature review yang dilakukan dapat terlihat bahwa dalam pembangunan dan pembinaan olahraga prestasi perlu adanya peran olahraga pendidikan dimana hal tersebut dapat terselenggara melalui pendidikan jasmani yang merupakan pelaksana dari olahraga pendidikan. Serta perlu adanya dukungan pihak-pihak terkait dalam pembangunan dan pembinaan olahraga prestasi khusunya pemerintah. Tidak kalah pentingnya guru pendidikan jasmani dalam pengembangan dan pembinaan siswa di sekolah agar dapat berprestasi khusnya di bidang olahraga, mulai dari pammasalan dan pembibitan atlet usia dini di sekolah sehingga siswa berprestasi dalam bidang olahraga, yang pada akhirnya dapat merubah kualitas hidupnya dan membawa kejayaan bangsa Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amirzan. (2017). Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Usia Dini Pada Sd Negeri 2 Percontohan Tijue. Saint Research, Fkip Universitas Jabal Ghafur, VII(3), 8.

Barat, D. I. J., Por, T. J., & Olahraga, J. P. (2003). Pengembangan olahraga pendidikan di jawa barat, (September).

Iyakrus. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Prestasi. Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan,e-Journal. UNSRI.Ac.Id.

Khoirunnisa, A. L. &, & Endro Puji Purwono, H. P. R. (2012). No Title. Journal of Physical Education ,Sport ,Health and Recreations, 1(4), 157.

Kirk, D., &, & Gorely, T. (2000). Challenging Thinking About The Relationship Between School Physical Education and Sport Performance. EPER, 6(2), 131.

Komarudin. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan Dan Pembinaan Olahraga Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(1), 38.

Lutan, R. (1998). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Depdikbud-Dikdasmen.

Nursalam. (2016). Metodologi penelitian ilmu keperawatan : pendekatan praktis (4th ed.). Jakarta : Salemba Medika, 2016.

Rafika, F. A., & Heryanto, N. M. (2020). Peranan Tingkat Kondisi Fisik Dan Keterampilan Bermain Hockey Dalam Pencapaian Prestasi. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 8(2), 53. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id.

Sutrisno, J., Zulkarnaen, & Mochtaria M.Noh. (2012). PERAN DINAS Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Pontianak. Jurnal Tesis Pmis-Untan – Ian.

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. Presiden RI, (1), 1–53.